

DAFTAR PUSTAKA

- Desty Stephany Solahudin, Novie Indrawati Sagita, & Jajang Sutisna. (2022). Optimalisasi Peran Litbang Dalam Mewujudkan Kegiatan Litbang Satu Pintu Di Kota Bandung. *Jurnal Administrasi Pemerintahan (Janitra)*, 2.
- Husnul Fatimah, S., Dr. Meitria Syahadatina N, dr. , M. K., Fauzie Rahman, S. M., M. Ardani, S. S. M. I. P., Fahrini Yulidasari, S. M., Nur Laily, S. M. K., Andini Octaviana Putri, S. M. K., Zaliha, Siti Karimah, M. Nu'man Akmal, & Riana. (2021). *Pernikahan Dini Dan Upaya Pencegahannya* (S. Agus Muhammad Ridwan, Ed.; 1st ed.). CV Mine.
- Jenuri, & Ariz Najib. (2023). Pernikahan Dini Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum di Indonesia. *Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial Islam*.
- Layla Nurul Sakinah, & Nuri Aslami. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penghambat dalam Perubahan Organisas. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (Jikem)*, 2.
- Marisa Indriani Tanjung. (2022). Upaya Duta Generasi Berencana (GenRe) Dalam Menekan Perkawinan Usia Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Tujuan Hukum. *Sakina : Journal Of Family Studies*, 6(2).
- Melati. (2023, June 25). *Kegiatan Forum Genre (Generasi Berencana) Gampong Doy*. Bkkbn.
- Muhammad Fajar Awaludin, & Rachmat Ramdani. (2022). Peran Kelompok Keagamaan dalam Menjaga Keharmonisan dan Keberagaman (Studi Deskriptif PC NU Kabupaten Karawang Dan Pengurus Vihara Nam Hai Kwan Se Im Pu Sa Kabupaten Sukabumi). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8.
- Nur Indah Cahyani, Iwan, & Nawawi. (2021). Upaya Irmah Nurul Huda Untuk Meningkatkan Partisipasi Remaja Dalam Kegiatan Pengajian Di Desa Sindangjawa Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12.
- Shafa Yuandina Sekarayu, & Nunung Nurwati. (2021). Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Pengabdian Dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2.
- Siti Hamidah, & Muhammad Saiful Rizal. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Perkembangan Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Journal of Community Engagement in Health*, 5.

- T. Adzlan. (2016, May 16). *Pendewasaan Usia Perkawinan*. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, Dan Perlindungan Anak.
- Muhammad Adwin Luthfian Noor, S. Tr. S., & Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. (2022, August 4). *Kenali Dampak Pernikahan Dini*. Kemenkes Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Putri Shofi Nabilah. (2021). *Analisis Pendewasaan Usia Perkawinan Dalam Program Genre Oleh Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik Melalui Perspektif Community-Based Social Marketing*. *Commercium*, 4, 1–10.
- Salsabiilaa Krisnya Bunga Dwipayana, Lu'lu Nafisah, & Bambang Hariyadi. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Remaja Terhadap Pernikahan Dini Di Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor. *Jurnal Keluarga Berencana*, 8.
- Sherly Kurnia Dafani, Maya Atri Komalasar, & Hafizah Awalia. (2023). Faktor Pendorong Praktik Perkawinan Anak Di Desa Taman Baru, Kecamatan Sekotong. *Multikultural: Jurnal Ilmu Sosia*, 1.
- Zulaeha Amdadi, Nurfadila Nurdin, Eviyanti, & Nurbaeti (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Risiko Perkawinan Dini Dalam Kehamilan Di SMAN 1 Gowa. *Jurnal Inovasi Penelitian*
- Ahmad Habbibi (2022). Pernikahan Dini Dalam Tinjauan Hukum Islam Dan Psikologi. *Jurnal Hukum Keluarga Dan Pemikiran Hukum Islam*
- Adinda Hermambang, Choirul Ummah, Eunike Sola Gratia (2021). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Pernikahan Usia Dini Di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*
- Elprida Riyanny Syalis & Nunung Nurwati (2020). Analisis Dampak Pernikahan Dini Terhadap Psikologis Remaja. *Jurnal Pekerjaan Sosial*
- Bkkbn (2023). *Penyuluhan PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan)- Kampung Kb*
- Dp3kb (2018). *Generasi Berencana (Genre), Menuju Generasi emas Indonesia*
- Siti Hamidah & Muhammad Saiful Rizal (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Perkembangan Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Journal of Community Engagement in Health*

Nyaindah Muntyas Subekti, Dhita Kris Prasetyanti & Anis Nikmatul Nikmah (2020). Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Dalam Menghadapi Pubertas Pada Remaja. *Jurnal Mahasiwa*

Yunita Masna, & Nabila Az'zahra Anisa (2021). Faktor Penyebab Pernikahan Dini. *Jurnal Hukum Keluarga*



Lampiran

Dokumentasi Penelitian

Wawancara Bersama Pembina Genre



Wawancara Bersama Ketua Genre



Wawancara Bersama Anggota Genre



Wawancara Bersama Masyarakat



Kegiatan Training Of Trainer





Sumber data: Forum GenRe Kota Medan

Kegiatan Goes to PIK



Sumber data: Forum GenRe Kota Medan

Program Genre Berbagi



Sumber data: Forum GenRe Kota Medan

Kegiatan Workshop



Sumber data: Forum GenRe Kota Medan

Kegiatan di Balai KB Kecamatan Medan Denai





PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN
ANAK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Jalan Jend. A.H. Nasution No. 17 Medan Kode Pos 20142

Telepon: (061) 78623883,

Pos-el : dp3apm_p2kb@pemukumedan.go.id

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA
BERENCANA KOTA MEDAN

NOMOR : 4018.1

TENTANG :

SUSUNAN KEPENGURUSAN FORUM GENRE KOTA MEDAN TAHUN 2024/2025 DINAS
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA
MEDAN

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pemberdayaan Masyarakat Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan setelah :

Menimbang

- a. bahwa dalam upaya mempersiapkan para Remaja/Mahasiswa pada masa yang akan datang untuk menjadi Keluarga Kecil, Bahagia dan Sejahtera;
- b. bahwa Forum Genre adalah suatu wadah kegiatan Program Bangsa Kencana yang dikelola oleh dan untuk remaja guna memberikan Pelayanan Informasi dan Konseling tentang Kependudukan dan KB termasuk penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja serta kegiatan penunjang lainnya;
- c. bahwa Perencanaan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja (PKBR) adalah suatu program untuk memfasilitasi terwujudnya Tegar Remaja bagi Remaja/Mahasiswa, yaitu Remaja/Mahasiswa yang berperilaku hidup sehat, terhindar dari resiko Triad KRR (seksualitas,napza, HIV/AIDS), menunda usia perkawinan, pemahaman tentang hak reproduksi, keterampilan hidup (life skill), keterampilan advokasi, perencanaan kehidupan berkeluarga untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia serta menjadi contoh, model,idola,dan sumber informasi bagi teman sebayanya;
- d. bahwa banyak PIK R/M yang berada diKota Medan yang kurang berjalan maka dari itu untuk meningkatkan semangat dan gairah Genre di Kota Medan maka dari itu ditumbuhkannya suatu wadah yang mampu memberi semangat yaitu FORUM GENRE KOTA MEDAN

e. Berdasarkan pertimbangan diatas maka dirasa perlu untuk menetapkan " FORUM GENRE KOTA MEDAN 2024/2025 "

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 143), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5062);
2. Undang- Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5063);
3. Undang- Undang Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 161), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5080);
4. Undang- Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan (Lembaran Daerah Kota Medan Tahun 2016 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Kota Medan Nomor 5)

Memperhatikan

: Hasil Rapat Pembentukan Kepengurusan Forum Genre Kota Medan Tahun 2024/2025 Pada Tanggal 24 Desember 2023 di Cafe Rumah Pohon , dan Hasil Rapat Pemilihan Ketua dan Pengurus Forum Genre Kota Medan Pada Tanggal 22 Januari 2024 bertempat di Aula Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pemberdayaan Masyarakat Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan

MEMUTUSKAN

Menetapkan

: SURAT KEPUTUSAN KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA MEDAN TENTANG SUSUNAN KEPENGURUSAN FORUM GENRE KOTA MEDAN TAHUN 2024/2025

- PERTAMA** Forum Genre Kota Medan Beranggotakan Remaja Genre, Duta Genre Kota Medan dan pengurus Kelompok PIK-R yang ada di Kota Medan
- KEDUA** Nama-nama Kepengurusan Forum Genre Kota Medan Tahun 2024/2025 sebagaimana tercantum pada lampiran surat keputusan ini
- KETIGA** Tugas dan Wewenang Pengurus Forum Genre Kota Medan diantaranya:
- Memberikan penyuluhan/memberikan informasi tentang Genre terhadap remaja yang berada di Kota Medan
 - Membina Pusat Informasi Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) yang kurang aktif untuk memberikan informasi tentang Genre
 - Menguasai materi dan substansi Genre
- KEEMPAT** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan catatan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KELIMA** Salinan Surat Keputusan ini disampaikan dengan hormat kepada :
- Bapak Walikota Medan
 - Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara
 - Forum Genre Provinsi Sumatera Utara
 - PKB/PLKB Se-Kota Medan
 - Pertinggal
- KEENAM** Surat Keputusan ini diberikan kepada Pengurus Forum Genre Kota Medan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : Februari 2024

KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
PERLINDUNGAN ANAK PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA KOTA
MEDAN



Dra. Edliaty, M.AP
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19660804198603 2 00

SUSUNAN PERSONALIA
PENGELOLA FORUM GENERASI BERENCANA FORUM GENRE KOTA MEDAN
PERIODE 2024/2025 DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA
BERENCANA KOTA MEDAN

Pelindung	: Kepala Dinas DP3APMP2KB (Dra. Edliaty, M.AP)
Penasehat	: Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Fairus Fadhila,S.STP,MLSP) Sub Koordinator Lingkup Bina Ketahanan Remaja (Martinjal, SE. MLSP)
Pembina	: Muammar Said Hassan (Alumni Forum Genre Kota Medan)
Ketua Umum	: Daffa Ryanza Harahap
Wakil Ketua	: Suci Bintang Raudha
Sekretaris Umum	: Yudah Febri Ramanda Rangkuti
Wakil Sekretaris Umum	: Tupa Parulian
Bendahara	: Salwa Khalishah
Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia	
Ketua Divisi	: Arief Qamara
Sekretaris	: Azra'I Sitorus
Anggota	: - Divay Imam Syuhada - Nazmi Aurellia Putri - Salsabilla - Genta Aulia Syafiq - Fawwaz Ihsani Nasution - Athallah Assyafiq - Farel Islami Oktavio
Divisi Kreatifitas	
Ketua Divisi	: Dio Ferdiansyah
Sekretaris	: Adysha Qatrunnada
Anggota	: - Putri Adelia - Rynaldi Tonggi - Damar Alfaridho - Muhammad Rafi Fadullah Lubis - Muhammad Hazmi Al Irfan - Anisa Putri Indriana

Divisi Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya

Ketua Divisi : Gilang Ramadhan
Sekretaris : Pasya Christin Br. Gultom
Anggota :
- Rofi Zulfikar
- Wulan Syahfitri
- Fahira Azhara
- Nauroini Rusyid Panggabean
- Muhammad Abdurahman Ray
- Insyah Ananda Devira

Divisi Advokasi dan Kominfo

Ketua Divisi : Hazarina Azwa
Sekretaris : Muhammad Nur Abrar
Anggota :
- Zeinandra Litunzira Taufik
- Nurul Kartika
- Fathir Muhammad
- Nur Annisa
- Muhammad Nabil
- Sifa Maulida

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : Februari 2024

KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
PERLINDUNGAN ANAK PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA KOTA MEDAN



Dra. Edliaty, M.AP
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19660804198603 2 00



PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32, Medan Johor, Medan Sumatera Utara 20143,
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314

Laman brida.com.kota.medan.go.id, Pos-el brida@com.kota.medan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000/1603

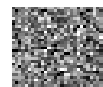
DASAR	: 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	: Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor E.1840/Un.11/KOM.UFP . 00.9/07/2024 Tanggal 02 Juli 2024 Perihal izin Riset .
NAWA	: Hafzah Anggraini
NIM	: 0801203434
JURUSAN	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
JUDUL	: "Peran Generasi Bronoana Dalam Menurunkan Angka Pernikahan Dini Di Kota Medan"
LOKASI	: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan
LAMANYA	: 3 (tiga) Bulan
PENANGGUNG JAWAB	: Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Laporan Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk softcopy atau melalui Email brida@com.kota.medan.go.id.
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 04 Juli 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Mansuryah, S. Sesi, M.AP
Pembina TK. I (PNS)
NIP. 196000119880810001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan.
3. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara .





PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314
E-mail : brida@pemkomedan.go.id Website : www.brida.pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN PRA RISET

Nomor : 000.9/0495

DASAR	: 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	: Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor B.575/Un.11/KM VPP.00.9/02/2024 Tanggal 29 Februari 2024 Perihal Izin Pra Riset.
NAMA	: Hafizah Anggraini
NIM	: 0801203433
PROGRAM STUDI	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
JUDUL	: "Peran Program Gendre (Generasi Berencana) Dalam Menurunkan Angka Pernikahan Dini Di Kota Medan."
LOKASI	: Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan
LAMANYA	: 1 (Satu) Bulan
PENANGGUNG JAWAB	: Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Melakukan Pra Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Pra Riset terlebih dahulu harus melapor kepada Pimpinan Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi Peraturan dan Ketentuan yang berlaku di lokasi Pra Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Pra Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Pra Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah Pra Riset dalam bentuk softcopy atau melalui Email (brida@pemkomedan.go.id).
5. Surat Keterangan Pra Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan Ketentuan atau Peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Pra Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : M e d a n
Pada Tanggal : 04 Maret 2024



Dilandatangani secara elektronik oleh:
Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan,

Manoursyah, S. Soc, M. AP
Pembina Tk. II (Pb)
NIP 196805031968091021

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan.
3. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.



- Dokumen ini telah didaftarkan secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh
- 131/2016 No. 11 Tahun 2016 Pasal 4 ayat 1 Peraturan Pemerintah tentang Perubahan Peraturan Pemerintah tentang Penyelenggaraan dan Tata Kelola Sistem yang
- sah.

MATRIKS HASIL WAWANCARA INFORMAN

Peran Generasi Berencana (Genre)

No	Informasi	Kode Informan	Jenis Informan	Content Analysis	Reduksi	Interprestasi
1.	Peran Generasi Berencana dalam menurunkan angka pernikahan dini	I.K	Kunci	<i>“Peran Genre sendiri meliputi tiga acuan yaitu sebagai public relation dengan menyebarkan informasi terkait pernikahan dini, kemudian dengan menjadi panutan yaitu role model agar menarik perhatian remaja untuk menjadi seperti remaja Genre yang bisa memberikan pengaruh positif untuk mereka dan Genre juga menjadi pusat motivator dengan memberikan dorongan serta inspirasi agar menerapkan semua informasi yang di berikan.</i>	Dalam menjalankan perannya, Genre mempunyai beberapa acuan yaitu sebagai public relation, sebagai role model dan juga sebgai motivator bagi remaja.	Mendeskrripsikan peran Generasi Berencana (Genre) dalam menjalankan tugasnya untuk menurunkan pernikahan dini pada remaja

2.		I.U	Utama	<p><i>“Peran Genre yaitu menjadi role model, karena dengan begitu kita sebagai Genre bisa memberikan edukasi terkait pernikahan dini kepada remaja, karena kita sebagai manusia juga tidak bisa menghakimi keinginan seseorang untuk melakukan pernikahan dini, tapi sebagai teman dan bisa membawa citra yang baik kepada orang lain maka kita bisa memberikan edukasi terkait resiko serta dampak kedepannya jika kita melakukan pernikahan tersebut”.</i></p>	Menjadi Role Model sudah menjadi tugas remaja Genre dengan membawa citra yang baik untuk merangkul sebagai teman dengan begitu penyebaran informasi lebih mudah diterima oleh mereka	
3.		I.P.1	Pendukung	<p><i>“Untuk peran genre sendiri yaitu melakukan penyuluhan untuk memberikan edukasi seperti publick relation yang memberikan informasi terkait remaja/ masyarakat yang belum memahami terkait dampak yang</i></p>	Dalam menjalankan perannya Genre melakukan sosialisasi sebagai public relation guna merangkul para remaja untuk menjadi	

				<p>akan ditimbulkan pernikahan dini serta merangkul para remaja menjadi remaja yang berkualitas, dengan begitu Genre berupaya menciptakan generasi muda yang sehat, cerdas, dan siap menghadapi tantangan di masa depan”.</p>	<p>generasi yang berkualitas</p>	
4.		I.P.2	Pendukung	<p>“Peran Genre selain menjadi role model, kami juga sebagai pusat motivator memainkan peran penting dalam menginspirasi dan mendorong para remaja untuk merencanakan masa depan mereka dengan bijaksana. Dan juga memberikan sebuah penerangan kepada teman nya yang sedang mengalami penekanan terkait pernikahan dini dalam lingkungan keluarganya”.</p>	<p>Dalam menjalan tugasnya, Genre mempunyai peran sebagai motivator guna memberikan penerangan bagi remaja mengenai pernikahan dini</p>	

5.		I.P.3	Pendukung	<p><i>“Peran Genre ialah sebagai public relation guna membekali remaja dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam perencanaan kehidupan agar mereka dapat membuat keputusan yang tepat dan bertanggung jawab terkait masa depan mereka, khususnya dalam hal kesehatan reproduksi, pernikahan, pendidikan, dan karier”.</i></p>	<p>Dalam menjalankan perannya sbagai public relation, dengan begitu sudah tugas Genre memberikan informasi terkait seputar konteks permasalahan pernikahan dini</p>	
----	--	-------	-----------	---	---	--

Upaya Generasi Berencana (Genre)

No	Informasi	Kode Informan	Jenis Informan	Content Analysis	Reduksi	Interprestasi
1	Upaya Generasi Berencana (Genre) dalam menurunkan angka pernikahan dini	I.K	Kunci	<i>“Upaya yang dilakukan Genre itu memberi edukasi, memberi pembinaan kepada PIK-R, menjadi role model, serta menjadi pendidik sebaya (konselor) kepada remaja, dengan melakukan sosialisasi terkait menyebarkan virus-virus Genre melalui social media agar semua remaja mengetahui bagaimana menjadi seorang remaja berkualitas serta merencanakan masa depannya.”</i>	Dalam menurunkan pernikahan dini bagi remaja, Genre melakukan upaya dengan memberikan edukasi sebagai pendidik sebaya, juga melakukan penyuluhan sosialisasi dengan memberikan pembinaan kepada PIK-R	Mendeskripsikan terkait upaya yang dilakukan Genre dalam menjalankan tugasnya yaitu dengan menjadi pendidik sebaya, sebagai penyuluh serta melakukan pembinaan PIK-R
2		I.U	Utama	<i>“Upaya yang dilakukan Genre kepada remaja/ masyarakat memberikan pengertian dan penyuluhan kepada</i>	Upaya yang dilakukan Genre yaitu berfokus kepada wilayah yang	

				<p><i>mereka serta pengurus PIK-R/M yang menjalankannya, untuk Genre sendiri melakukan sosialisasi lebih memfokuskan kepada wilayah-wilayah yang minim akan informasi seperti daerah terpencil dan setiap daerah yang menjadi target sasarannya itu sudah ada balai KB sendiri”.</i></p>	<p>minim akan informasi terkait pernikahan dini dengan memberikan pemahaman kepada remaja dan juga pihak pengurus PIK-R</p>	
3		I.P.1	Pendukung	<p><i>“Terkait upaya yang kami lakukan, kami berfokus kepada remaja untuk menjadi sasaran kami, itu dikarenakan next generation dari kami adalah remaja maka dari itu kami memaksimalkan memberikan sebuah informasi, mengedukasi kepada remaja, dan itu termasuk metode khusus kami karena tujuan kegiatan Genre ini dari remaja, oleh dan untuk remaja”</i></p>	<p>Upaya yang dilakukan Genre ialah berfokus kepada target sasaran yaitu remaja, karna dipercaya remaja adalah next generation yang akan melanjutkan program ini</p>	

4.		I.P.2	Pendukung	<p><i>“Dalam upaya kami menerapkan beberapa hal sebagai konsep untuk menurunkan pernikahan dini bagi remaja, yaitu dengan memberikan pembinaan kepada PIK-R, juga melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah ataupun masyarakat, dan kami juga menjadi pendidik sebaya kepada remaja, ini bertujuan merangkul remaja berfikir lebih dalam lagi mengenai pernikahan dini ini.</i></p>	<p>Upaya yang diterapkan genre ialah memberikan informasi melalui pembinaan kepada PIK-R, juga melakukan sosialisasi serta menjadi pendidik sebaya bagi remaja</p>	
5.		I.P.3	Pendukung	<p><i>“Untuk upaya yaitu Duta Genre sendiri melakukan sosialisasi penyuluhan mengenai pernikahan dini kepada remaja/masyarakat serta ke sekolah-sekolah agar semua remaja sadar terkait resiko serta dampak yang akan ditimbulkan kepada diri sendiri dan keluarga yang dibangunnya.”</i></p>	<p>Terkait upaya yang dilakukan program ini melalui Duta Genre menyebarkan informasi melalui sosialisasi kepada remaja dan masyarakat</p>	

Faktor Penghambat Program Generasi Berencana (Genre)

No	Informasi	Kode Informan	Jenis Informan	Content Analysis	Reduksi	Interprestasi
1.	Faktor penghambat pogram Generasi Berencana (Genre) dalam menurunkan angka pernikahan dini	I.K	Kunci	<i>“Faktor penghambat Program Genre ini berada pada sekolah-sekolah yang tidak welcome, disebabkan banyak sekolah yang sudah mempunyai jenis organisasi sehingga kami tidak bisa bergabung ke dalam nya, dan ada juga sekolah-sekolah yang kurang menerima kehadiran kami serta materi kami tidak dimasukkan didalam kurikulum sekolah, dan ada pihak sekolah yang tidak menerima karena merasa ini organisasi yang tidak resmi, dan juga penghambat nya dari kelompok PIK-R yang kurang aktif</i>	Faktor penghambat genre menjalankan program terdapat pada saat menjalin kerja sama pihak sekolah serta juga banyak PIK-R yang belum aktif dikarenakan kurangnya kesadaran remaja.	Mendeskrripsikan faktor penghambat yang terjadi saat Genre menjalankan program untuk menurunkan angka pernikahan dini

				<i>dikarenakan kurang kesadaran remaja yang berperan aktif diorganisasi tersebut”</i>		
2.		I.U	Utama	<i>“Faktor penghambat dari Program Genre adalah akses untuk ke kecamatan-kecamatan salah satu jadi faktor kami, lalu dari remaja/masyarakat susah dikasih masukan terkait edukasi kami, kemudian dari segi ketertarikan remaja/masyarakat, itu menjadi highlight kami, untuk mencari tahu bagaimana agar mereka bisa sekedar datang dan mengikuti kegiatan kami, dan itu termasuk salah faktor penghambat kegiatan genre”</i>	Salah satu faktor penghambat genre ialah tidak adanya transportasi pribadi dari pihak organisasi, selain itu kurangnya ketertarikan remaja terkait kegiatan yang dilaksanakan	
3.		I.P.1	Pendukung	<i>“Faktor penghambat Duta Genre dalam memberikan edukasi itu dikarenakan dari segi pemahaman</i>	Faktor penghambat yang datang dari Duta Genre yaitu dari segi	

			<p><i>kolot masyarakat, masih banyak orang tua yang mengaggap bahwa anak perempuan tidak memerlukan pendidikan tinggi pada akhirnya mereka akan bekerja didapur, lalu dari segi culture budaya yang masih ditanamkan oleh masyarakat, kemudian dari segi mindset personal yang mengaggap permasalahan ekonomi bisa diselesaikan dengan menikah dan itu biasanya dari pemikiran seorang perempuan, sedangkan dari konsep pemikiran laki-laki biasanya dikarenakan napsu, dikarenakan jika laki-laki yang sudah melakukan sex bebas ada kemungkinan membuat mereka menjadi kecanduan dan berdampak dengan kehamilan diluar nikah</i></p>	<p>pemahaman masyarakat yang tabu terkait pernikahan dini dan juga kendala dalam mengubah pola pikir masyarakat</p>	
--	--	--	--	---	--

				<i>sehingga mereka terpaksa untuk memutuskan pernikahan dini”</i>		
4.		I.P.2	Pendukung	<i>“Faktor penghambat nya yaitu dari segi kondisi ekonomi masyarakat yang sulit karena sering kali mendorong keluarga untuk menikahkan anak-anak mereka lebih awal dengan harapan dapat mengurangi beban finansial. Dan kemiskinan juga membatasi akses remaja ke pendidikan dan layanan kesehatan, yang dapat membantu mereka menghindari pernikahan dini.”</i>	Faktor penghambat yaitu datang dari kondisi ekonomi masyarakat yang menjadi pendorong remaja menikah diusia dini	
5.		I.P.3	Pendukung	<i>“Faktor penghambat Duta Genre itu terletak dari segi partisipasi remaja, banyak remaja yang tidak tertarik mengikuti kegiatan yang kami berikan banyak dari mereka menganggap bahwa kegiatan kami ini</i>	Faktor penghambat dari Duta Genre yaitu terletak dari jumlah partisipasi remaja yang sedikit hal ini disebabkan persepsi	

			<p><i>membosankan, lalu dari pola pikir masyarakat yang masih menanam adat istiadat bahwa pernikahan dini itu sangat dianjurkan, serta dari pribadi masing-masing yaitu remaja yang melakukan pergaulan bebas melakukan sex pra-nikah sehingga menyebabkan resiko yaitu kehamilan tidak diinginkan dan dampaknya mereka harus terpaksa melakukan pernikahan dengan belum matangnya mental untuk membangun sebuah rumah tangga”</i></p>	<p>remaja bahwa kegiatan yang dilakukan Genre sebagai hal yang membosankan.</p>
--	--	--	--	---

Lampiran Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Pembina Genre (Generasi Berencana)

1. Menanyakan identitas diri Pembina Genre (Generasi Berencana) : nama, usia, latar belakang pendidikan, dll.
2. Menanyakan terkait pengalaman dan jangka waktu masa tugas: “Sudah berapa lama anda menjadi pembina Genre (Generasi Berencana) di DP3PA2KB?”
3. Menanyakan pemahaman terkait Pernikahan dini :
 - a) Menurut Anda, apa penyebab utama pernikahan dini di daerah atau komunitas tempat Anda bekerja?
 - b) Bagaimana kesadaran masyarakat mengenai risiko dan dampak pernikahan dini?
4. Menanyakan tentang Genre
 - 1) Program Genre
 - a. Menurut Ibu, Apa yang dimaksud dengan Genre?
 - b. Apa tujuan utama dari berdirinya program Genre?
 - c. Apa saja program yang ada dalam Genre (Generasi Berencana) terkait menurunkan angka pernikahan dini?
 - d. Dalam pencapaian program, apakah ada mekanisme untuk memberikan dan menerima umpan balik dari remaja GenRe mengenai program yang dijalankan?
 - e. Dalam pelaksanaan program, waktunya kapan saja kegiatan ini dilakukan?

2) Peran GenRe

- a) Bagaimana peran program GenRe dalam menurunkan angka pernikahan dini?
- b) Bagaimana peran Duta GenRe dalam mengedukasi dan menyebarkan informasi mengenai risiko pernikahan dini?
- c) Bagaimana peran Genre dalam meningkatkan partisipasi remaja/masyarakat terkait menurunkan angka pernikahan dini?
- d) Dalam menjalankan program, apakah ada pelatihan yang memadai bagi remaja GenRe sebelum mereka mulai berperan aktif di masyarakat?

3) Upaya GenRe

- a) Bagaimana upaya yang dilakukan Genre dalam menurunkan angka pernikahan dini?
- b) Apa saja strategi utama yang digunakan oleh program GenRe untuk menurunkan angka pernikahan dini?
- c) Apakah ada metode khusus dalam mengedukasi dan sosialisasi program GenRe yang disampaikan kepada remaja dan masyarakat?
- d) Sejauh mana program GenRe mempengaruhi sikap dan perilaku remaja/masyarakat terkait pernikahan dini?
- e) Apakah program Genre telah membantu menurunkan angka pernikahan dini di Kota Medan? Jika iya, Apakah bisa Anda memberikan contoh perubahan nyata yang sejak program Genre dilaksanakan?

4) Faktor Penghambat Program GenRe

- a. Apa yang menjadi penghambat dalam program Genre (Generasi Berencana) dalam menurunkan angka pernikahan dini?

- b. Bagaimana program GenRe mengatasi tantangan sosial dan budaya yang mendukung praktik pernikahan dini?
- c. Sebagai seorang pembina apa saja yang anda lakukan jika terdapat kendala dalam menjalankan kegiatan program?
- d. Menurut Anda, apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program Genre dalam menurunkan angka pernikahan dini?
- e. Menurut Anda, Apakah remaja Genre (Generasi Berencana) sudah melakukan perannya dengan baik dan maksimal?



Pedoman Wawancara

Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Ketua Forum dan Anggota Genre (Generasi Berencana)

1. Menanyakan identitas diri ketua dan anggota Genre (Generasi Berencana) :
nama, usia, latar belakang pendidikan, dll.
2. Menanyakan terkait pengalaman dan jangka waktu terkait keterlibatan dalam peran program Genre (Generasi Berencana) : “Sudah berapa lama anda terlibat dalam menjalankan peran sebagai stakeholder di program Genre?”
3. Menanyakan Pemahaman tentang Pernikahan Dini :
 - a) Apa yang Anda ketahui tentang pernikahan dini?
 - b) Menurut Anda, apa dampak pernikahan dini bagi remaja dan masyarakat?
4. Menanyakan Peran Genre (Generasi Berencana) :
 - 1) Program Genre
 - f. Menurut anda, Apa yang dimaksud dengan Genre?
 - g. Apa tujuan utama dari berdirinya program Genre?
 - h. Apa saja program yang ada dalam Genre (Generasi Berencana) terkait menurunkan angka pernikahan dini?
 - i. Dalam pencapaian program GenRe, apakah ada mekanisme untuk memberikan dan menerima umpan balik dari remaja/ masyarakat mengenai program yang dijalankan?
 - j. Dalam pelaksanaan program, waktunya kapan saja kegiatan ini dilakukan?
 - 2) Peran GenRe
 - a. Apa saja tugas Genre (Generasi Berencana) dalam menjalankan perannya sebagai role model terkait menurunkan angka pernikahan dini?

- b. Bagaimana peran program GenRe dalam menurunkan angka pernikahan dini?
 - c. Bagaimana peran Duta GenRe dalam mengedukasi dan menyebarkan informasi mengenai risiko pernikahan dini?
 - d. Bagaimana peran Genre dalam meningkatkan partisipasi remaja/masyarakat terkait menurunkan angka pernikahan dini?
 - e. Bagaimana penyampaian materi kegiatan yang diberikan oleh anda selaku remaja Genre (Generasi Berencana) dalam menurunkan angka pernikahan dini?
 - f. Dalam menjalankan program, apakah ada pelatihan yang memadai bagi remaja GenRe sebelum mereka mulai berperan aktif di masyarakat?
- 3) Upaya GenRe
- a. Bagaimana upaya yang dilakukan Genre dalam menurunkan angka pernikahan dini?
 - b. Apa saja strategi utama yang digunakan oleh program GenRe untuk menurunkan angka pernikahan dini?
 - c. Apakah ada metode khusus dalam mengedukasi dan sosialisasi program GenRe yang disampaikan kepada remaja dan masyarakat?
 - d. Sejauh mana program GenRe mempengaruhi sikap dan perilaku remaja/masyarakat terkait pernikahan dini?
 - e. Apakah program Genre telah membantu menurunkan angka pernikahan dini di Kota Medan? Jika iya, Apakah bisa Anda memberikan contoh perubahan nyata yang sejak program Genre dilaksanakan?
- 4) Faktor Penghambat Program GenRe

- a. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam program Genre (Generasi Berencana) dalam menurunkan angka pernikahan dini?
- b. Bagaimana remaja GenRe mengatasi tantangan sosial dan budaya yang mendukung praktik pernikahan dini?
- c. Apa yang anda lakukan jika mengalami kendala dalam kegiatan berlangsung?
- d. Apa saja factor pendukung keberhasilan program Genre (Generasi Berencana) dalam menurunkan angka pernikahan dini?
- e. Menurut Anda, Apakah anda sebagai remaja Genre (Generasi Berencana) sudah melakukan perannya dengan baik dan maksimal?



Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Peserta PIK-R

1. Menanyakan identitas diri Peserta PIK-R: nama, usia, latar belakang pendidikan, dll.
2. Menanyakan terkait pengalaman dan jangka waktu mengikuti PIK-R:
“Sudah berapa lama anda mengikuti kegiatan PIK-R?”
3. Menanyakan tentang Genre
 - a. Apa yang Anda ketahui tentang peran Genre dalam ruang lingkup remaja?
 - b. Apakah Anda pernah terlibat dalam kegiatan atau program yang diadakan oleh Genre? Jika ya, bisa ceritakan pengalaman Anda?
 - c. Apa pendapat Anda tentang kontribusi Genre dalam menurunkan angka pernikahan dini di kota medan?
 - d. Sejauh mana Genre berhasil mempengaruhi pandangan remaja terkait pernikahan dini?
 - e. Apa saran Anda untuk Genre dalam meningkatkan peran mereka sebagai penyuluh dan edukator di masyarakat?
4. Peran Genre sebagai Public Relation
 - a. Bagaimana menurut Anda peran Genre sebagai Public Relation dalam membangun citra positif di kalangan remaja?
 - b. Menurut Anda, apakah pesan-pesan yang disampaikan oleh Genre sudah cukup menarik dan mudah dipahami oleh remaja?
5. Peran Genre Sebagai Role Model
 - a. Apakah ada perubahan positif dalam dirimu setelah mengikuti kegiatan yang dipimpin oleh Duta Genre? Jika ada, bisa kamu ceritakan?

- b. Apa yang membuat kamu terinspirasi dari peran Duta Genre sebagai role model?
6. Peran Genre Sebagai Motivator
 - a. Apa yang menurut kamu paling efektif dalam cara Duta Genre memberikan motivasi kepada remaja?
 - b. Menurut kamu, apa yang membuat seorang Duta Genre efektif dalam memotivasi remaja untuk menghindari pernikahan dini serta merencanakan sebuah masa depan yang berkualitas?
7. Upaya Genre Sebagai Pendidik Sebaya
 - a. Bagaimana peran Duta Genre sebagai pendidik sebaya dapat membantu kamu memahami permasalahan remaja serta pernikahan dini?
 - b. Bagaimana cara Duta Genre menyampaikan informasi yang membuat kamu lebih mudah mengerti dan mempraktikkannya?
8. Upaya Genre Sebagai Penyuluh
 - a. Apa yang kamu ketahui tentang upaya yang dilakukan Duta Genre sebagai penyuluh dalam remaja?
 - b. Apakah ada materi atau topik tertentu yang menurut kamu harus lebih sering disosialisasikan oleh Duta Genre kepada remaja?
9. Upaya Genre Dalam Melakukan Pembinaan PIK-R

Bagaimana menurut kamu, kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh Genre di PIK-R mempengaruhi pemahaman dan kesadaran kamu tentang permasalahan remaja?